



## PERAN *SELF-ESTEEM* DAN *ORGANIZATION BASED SELF-ESTEEM* TERHADAP *GROUPTHINK* PADA KARYAWAN

*Salsa Nafia Rahatrian*<sup>1</sup>, *Bagus Riyono*<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

**Abstrak.** Fenomena *groupthink* semakin banyak terjadi pada suatu organisasi atau perusahaan, dan hal ini menyebabkan sering terjadinya kasus kesalahan dalam pengambilan keputusan. Dalam diskusi untuk mengambil sebuah keputusan, dibutuhkan pendapat dari masing-masing anggota, tetapi ketika terdapat anggota kelompok yang memiliki *self-esteem* (kepercayaan diri) rendah, pendapat tersebut tidak akan tersampaikan dan individu tersebut cenderung menyetujui pendapat mayoritas sehingga terjadi *groupthink*. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris peran *self-esteem* karyawan terhadap *groupthink* pada karyawan. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah *self-esteem* dan *Organization Based Self-Esteem* (OBSE) berperan terhadap *groupthink* pada karyawan. Subjek dalam penelitian ini merupakan 103 karyawan yang bekerja di Daerah Istimewa Yogyakarta. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Rosenberg Self-Esteem Scale*, *Organization Based Self-Esteem*, dan *Groupthink Scale Measurement*. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan bahwa *self-esteem* secara signifikan berperan secara negatif terhadap *groupthink* dengan taraf signifikansi 0,01 ( $p < 0.05$ ),  $R=0,298$ , dan kontribusi sebesar 8,9 persen. Sumbangan efektif variabel OBSE lebih besar (8%) terhadap *groupthink* dibandingkan dengan *self-esteem* (0,9%).

**Kata kunci:** *groupthink*, kelompok, pengambilan keputusan, OBSE, *self-esteem*

**Abstract.** The phenomenon of *groupthink* is increasingly happening in an organization or company, and this causes frequent cases of errors in decision making. In the discussion to decision making, needs opinions from each group members, but when there are group members who have low *self-esteem*, their opinions would not be conveyed, and they tend to agree majority opinion so that *groupthink* occurs. This study aims to test empirically the role of *self-esteem* on *groupthink* among employees. The hypothesis proposed in this study is *self-esteem* and *Organization Based Self-Esteem* (OBSE) has a negative role towards *groupthink* among employees. The subjects in this study were 103 employees who worked in Special Region of Yogyakarta. Instruments of this study were the *Rosenberg Self-Esteem Scale*, the *Organization Based Self-Esteem*, and the *Groupthink Scale Measurement*. The result of multiple regression analysis shows that *self-esteem* has a significant negative role towards *groupthink* with significance level 0,01 ( $p < 0.05$ ),  $R=0,298$ , and contribution 8,9 percent. Effective contribution in variable OBSE has more role (8,9%) towards *groupthink* than *self-esteem* (0,9%).

**Keywords:** group, *groupthink*, decision making, OBSE, *self-esteem*